

**PROFIL PASIEN RINOSINUSITIS KRONIS YANG
MENJALANI TINDAKAN OPERASI DI
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
TAHUN 2018 – 2022**



Pembimbing:

**dr. Dolly Irfandy, Sp.T.H.T.B.K.L.Subsp.Rino(K), FICS
dr. Tuti Handayani, Sp.Rad(K)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRACT

PROFILE OF CHRONIC RINOSINUSITIS PATIENTS WHO UNDERGOING SURGERY AT DR. M. DJAMIL PADANG IN 2018– 2022

by

**Cahaya Megananda, Dolly Irfandy, Tuti Handayani, Sukri Rahman, Arni
Amir, Elmatris Sy**

Chronic rhinosinusitis (CRS) is still a health problem that affects the quality of life of sufferers and often requires surgery. This study aims to determine the profile of chronic rhinosinusitis patients who undergoing surgery at RSUP Dr. M. Djamil Padang in 2018 – 2022.

This type of research is a retrospective descriptive study conducted by observing the medical records of CRS patients at the ENT-KL polyclinic of RSUP Dr. M. Djamil Padang for the period January 2018 – December 2022 with a total sample of 138 patients. Samples were taken using a total sampling technique, then analyzed univariately.

*The results of this study showed that CRS patients were found mostly (21.7% each) in the 41-50 years and 51-60 years age groups, more than half (52.2%) were male, and most (86.2%) lived in West Sumatra area. Most (89.9%) patients presented with nasal congestion and more than half (55.1%) had CRSwNP. *Staphylococcus epidermidis* was the most common microbe type (29.8%) found in patients. Most total Lund-Mackay scores (24.6%) were found in the 5-8 score range. Most (83.3%) patients visited postoperatively for ≤ 3 months with an average of 3.6 visits per patient.*

*It can be concluded that more CRS patients who undergoing surgery were adults, men, domiciled in West Sumatra, had main symptom of nasal congestion, and were of the CRSwNP type. The highest culture result was *Staphylococcus epidermidis* and the highest total Lund-Mackay score was 5-8. Most patients had a post-operative visit ≤ 3 months with an average of 3.6 times per patient..*

Keyword: *Chronic rhinosinusitis, CRSwNP, culture, LM score, postoperative*

ABSTRAK

PROFIL PASIEN RINOSINUSITIS KRONIS YANG MENJALANI TINDAKAN OPERASI DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2018– 2022

Oleh

**Cahaya Megananda, Dolly Irfandy, Tuti Handayani, Sukri Rahman, Arni
Amir, Elmatris Sy**

Rinosinusitis kronis (RSK) masih menjadi masalah kesehatan yang berpengaruh terhadap kualitas hidup penderitanya dan tidak sedikit memerlukan tindakan operasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil pasien rinosinusitis kronis yang menjalani tindakan operasi di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018 – 2022.

Jenis penelitian merupakan deskriptif retrospektif yang dilakukan dengan observasi rekam medik pasien RSK di poliklinik THT-KL RSUP Dr. M. Djamil Padang periode Januari 2018 – Desember 2022 dengan total sampel sebanyak 138 pasien. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*, kemudian dianalisis secara univariat.

Hasil penelitian ini menunjukkan pasien RSK ditemukan paling banyak (masing-masing 21,7%) pada kelompok usia 41-50 tahun dan 51-60 tahun, lebih dari separuhnya (52,2%) berjenis kelamin laki-laki, dan sebagian besar (86,2%) berdomisili di daerah Sumatera Barat. Umumnya (89,9%) pasien datang dengan keluhan hidung tersumbat dan tipe RSK lebih dari separuhnya (55,1%) adalah CRSwNP. *Staphylococcus epidermidis* merupakan jenis kuman paling banyak (29,8%) yang ditemukan pada pasien. Total skor Lund-Mackay terbanyak (24,6%) ditemukan pada rentang skor 5-8. Sebagian besar (83,3%) pasien melakukan kunjungan pasca operasi selama \leq 3 bulan dengan rata – rata kunjungan setiap pasien adalah 3,6 kali.

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa pasien RSK yang menjalani operasi lebih banyak pada usia dewasa, laki-laki, berdomisili di Sumatera Barat, mengeluhkan hidung tersumbat, dan merupakan tipe CRSwNP. Hasil kultur terbanyak adalah *Staphylococcus epidermidis* dan total skor Lund-Mackay terbanyak adalah 5-8. Sebagian besar pasien melakukan kunjungan pasca operasi \leq 3 bulan dengan rata-rata 3,6 kali pada setiap pasiennya.

Kata Kunci: Rinosinusitis kronis, CRSwNP, kultur, skor LM, pasca operasi.